

## **Pelatihan Prokantor, Kantoria, Paduan Suara dan Vokal Grup di Jemaat GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk Klasis Fatuleu Barat**

**Patce Orianus Snae<sup>1</sup>, Relin Yosi Huka<sup>2</sup>, Lisa Nunumete<sup>3</sup>, Hendrik Lenama<sup>4</sup>, Cici Nulik<sup>5</sup>, Jeny Deo Gracia Tamonob<sup>6</sup>, Imanuel Letma<sup>7</sup>, Ryanti Sari Wadu<sup>8</sup>, Anjel de Marissa Po<sup>9</sup>, Jean Ivana Sonbai<sup>10</sup>, Nohiko Feni<sup>11</sup>, Juani Linome<sup>12</sup>, Brianzel Tade<sup>13</sup>, Ronny Tunu<sup>14</sup>, Noven Talan<sup>15</sup>, Bayu Adoe<sup>16</sup>, Yuden Tadius Neken<sup>17</sup>, Nofi Nafi<sup>18</sup>, Musa Sir Olang<sup>19</sup>, Candid Wieligmans<sup>20</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20</sup> Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Jeny Deo Gracia Tamonob

**E-mail:** [jenytamonob17@gmail.com](mailto:jenytamonob17@gmail.com)

### **Abstrak**

*Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) sangat mendukung pengembangan musik gereja, karena musik gereja memiliki peranan penting dalam ibadah lebih khusus dalam liturgi ibadah, oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan secara intensif terhadap warga gereja. Untuk meningkatkan ketrampilan para pemusik gereja, maka perlu diadakan pelatihan musik gereja dengan baik dan benar seperti mengajari teknik dan strategi yang tepat ketika melayani dalam gereja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Pentingnya prokantor dan kantoria, dalam peribadahan, mengapa perlu adanya paduan suara dan vokal grup jemaat dalam gereja tersebut, bagaimana keterlibatannya dalam ibadah dan siapa yang harus mengambil peran pelayanan sebagai pemimpin paduan suara serta perlunya anggota paduan suara dan vokal grup yang memiliki kompetensi yang memadai. Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim di Jemaat GMIT Sion Uel dan Jemaat GMIT Getsemani Oelbubuk, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jemaat lebih khusus mereka yang terlibat secara langsung sebagai pemusik gereja masih kurang memahami tentang fungsi, peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang pemusik gereja, Para pemusik masih mengandalkan felling sebagai bentuk untuk menafsirkan bahkan memainkan partiture yang ada, Hampir keseluruhan pemain musik gereja tidak mengatur proses latihan.*

**Kata kunci** - Keyboard, Prokantor, Kantoria, Paduan Suara, Vokal Grup

### **Abstract**

*The Synod of the Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) strongly supports the development of church music, because church music has an important role in worship, more specifically in the worship liturgy, therefore it is necessary to carry out intensive training for church members. To improve the skills of church musicians, it is necessary Church music training is carried out properly and correctly, such as teaching appropriate techniques and strategies when serving in the church. The methods used in this activity are the direct practicum method and the lecture method. The importance of the proctor and cantoria, in worship, why there is a need for a congregational choir and vocal group in the church, how they are involved in worship and who should take on the service role as choir leader and the need for choir and vocal group members who have capable competence. Based on the results of community service carried out by the Team at the GMIT Sion Uel Congregation and the GMIT Getsemani Oelbubuk Congregation, it can be concluded that on average the congregation, more specifically those who are directly involved as church musicians, still lack understanding of their functions, roles and responsibilities as musicians. church, Musicians still rely on feeling as a form of interpreting and even playing existing scores. Almost all church music players do not regulate the rehearsal process.*

**Kata Kunci** - Keyboard, Prooffice, Cantoria, Choir, Vocal Group

## PENDAHULUAN

Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) sangat mendukung pengembangan musik gereja, karena musik gereja memiliki peranan penting dalam ibadah lebih khusus dalam liturgi ibadah, oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan secara intensif terhadap warga gereja. Untuk meningkatkan ketrampilan para pemusik gereja, maka perlu diadakan pelatihan musik gereja dengan baik dan benar seperti mengajari teknik dan strategi yang tepat ketika melayani dalam gereja (Huka et al., 2020, p.116). Hubungan musik dan liturgi bersifat harmonis yaitu adanya keseimbangan antara musik dan penghayatan iman yang tidak terpisahkan. Unsur musik dalam gereja memiliki keterkaitan dengan gereja dalam hal pengembangan kehidupan spiritualitas, sumber daya, organisasi gereja, mentalitas, keahlian yang harus senantiasa dipikirkan oleh gereja sebagai organisasi. Dengan demikian musik menjadi alat teologi yang membantu jemaat untuk hidup sesuai ajaran Kristus (Tamonob, 2022)

Prokantor dan kantoria merupakan satu kesatuan. Tidak ada prokantor tanpa kantoria dan tidak ada kantoria tanpa prokantor. Istilah ini diambil dari bahasa Latin. *Cantare* adalah bahasa Latin yang berarti menyanyi. *Cantor* adalah sebutan dalam bahasa Latin untuk orang yang menyanyi. Beberapa orang penyanyi yang bernyanyi bersama dalam satu kelompok dikenal dengan nama *schola cantorum* atau kelompok biduan. Kelompok biduan ini dipimpin oleh *procantor*. Procantor adalah pemimpin biduan yang berdiri di depan para biduan (pro = di depan, cantor = penyanyi) (Riwu Tadu, 2016, p.115). Seorang prokantor harus dapat memberikan teladan ketika ia berada di depan sebagai pelayan yang memimpin nyanyian jemaat dan ketika ia melatih jemaat untuk menyanyikan nyanyian jemaat. Dikarenakan nyanyian jemaat merupakan salah satu unsur yang penting dalam ibadah yang memberi tujuan untuk memberitakan injil atau aklamasi umat sehingga nyanyian jemaat yang akan dinyanyikan dalam peribadahan harus dipersiapkan dengan baik oleh prokantor dan kantoria (Akwan, 2021). Kehadirannya dalam ibadah jemaat harus memberikan dorongan supaya jemaat yang tidak bisa atau yang belum dapat menyanyi dengan baik dan benar, dibimbing tanpa merasa tertekan karena dominasi suara prokantor. Pada umumnya, Keyboard tunggal menjadi alat musik pengiring nyanyian jemaat. Untuk itu, dengan adanya pelatihan musik gereja meliputi pelatihan keyboard diharapkan agar adanya kreativitas pelayan musik gereja dalam mengiringi nyanyian jemaat pada ibadah setiap minggunya.

Paduan suara merupakan kumpulan beberapa jenis suara yang dibentuk dan dinyanyikan dengan indah oleh 1 kelompok yang terdiri dari 10-30 anggota (Mita & Kristiandri, 2020). Paduan suara sangat berbeda dengan bernyanyi tunggal, paduan suara tidak semudah yang kita lihat pada umumnya, melainkan mereka harus menjaga vokal, gerakan, dan kekompakkan didalam suatu group yang ditampilkan. Paduan suara ialah sajian musik vokal yang dinyanyikan beberapa individu dengan menggabungkan berbagai jenis suara atau warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga mampu mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan (Riwu Tadu, 2016, p.118). Dalam satu kelompok paduan suara terdapat berbagai macam jenis suara yang dipadukan seperti Sopran, Tenor, Alto dan Bass. Pusat Musik Liturgi mengatakan “terdapat 4 jenis paduan suara yang umumnya digunakan di Indonesia yaitu paduan suara anak-anak, paduan suara remaja, paduan suara dewasa, dan paduan suara sejenis” (Aryesha, 2021). Kegiatan paduan suara merupakan salah satu kegiatan seni yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada-nada dan kata-kata secara bersama-sama (Yonathan, 2015, p.24) Oleh karena itu, syarat-syarat bernyanyi yang baik harus dikuasai oleh semua anggota paduan suara” (Sihite et al., 2023). Bernyanyi dalam sebuah paduan suara bertujuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam sebuah lagu. Bernyanyi agar dapat sampai ke tahap tersebut tentunya harus menguasai teknik yang benar.

Vokal Grup merupakan kumpulan beberapa orang yang membentuk satu kelompok bernyanyi yang terdiri dari kurang lebih 5-10 anggota yang berbeda dengan paduan suara, vokal grup tidak memiliki pemimpin atau dirigen (Paula Monica, Bella; Sumaryanto, 2018). Tapi untuk pengelompokkan suara sama juga dengan paduan suara yaitu memiliki suara sopran, alto, tenor dan bass (Hardiarini et al., 2021, p.75). untuk itu, Penampilan vokal grup memerlukan kerja sama baik

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



sehingga penampilan dapat dilakukan secara maksimal baik nyanyian tersebut dibawakan secara accapela (tanpa musik) maupun dengan musik iringan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh sebuah Perguruan Tinggi selain pendidikan atau pengajaran dan penelitian sebagai sebuah kesatuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Nurhadi et al., 2024). Pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan di lapangan baik secara teori maupun praktik dapat meliputi lingkungan masyarakat desa secara umum, gereja atau kelompok-kelompok pelatihan lainnya yang dilaksanakan sesuai dengan keilmuan yang diberikan. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara individual maupun kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan merupakan proses mentransfer ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik yang diperoleh dalam Perguruan tinggi kepada masyarakat yang dituju (Valentino et al., 2024).

Untuk itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Gereja GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk Klasis Fatuleu Barat yang dilakukan oleh kelompok kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang terkhususnya Fakultas Seni Keagamaan Kristen IAKN Kupang dengan memberikan pembinaan dan pelatihan tentang Prokantor, Kantoria, Paduan Suara dan Vokal Grup dengan harapan memberikan perubahan yang baik kepada jemaat-jemaat yang ada dalam lingkup Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT). Ada beberapa faktor yang menjadi persoalan dalam jemaat di Gereja GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk Klasis Fatuleu Barat mengenai musik gereja dimana kurangnya pemahaman warga jemaat mengenai cara bernyanyi nyanyian jemaat yang baik dan benar, kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memainkan alat musik keyboard sebagai pengiring nyanyian jemaat, serta tidak adanya petugas pelayanan UPP musik gereja yang memahami dengan baik tentang musik gereja itu sendiri. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pembinaan dan pelatihan yang dapat menambah kualitas sumber daya manusia (SDM) agar jemaat dan petugas pelayanan dapat berperan aktif dalam peribadahan serta mengetahui tugas dan fungsinya dalam pelayanan musik gereja.

## **METODE**

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini kami menggunakan Metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dari pelayan musik gereja dan jemaat yang ada di Gereja GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk yang akan diberikan pelatihan dan pembinaan musik gereja. Metode-metode yang digunakan selama proses pelatihan dan pembinaan musik gereja adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Heimiati, 2012). Begitupula, dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan secara umum tentang konsep musik gereja dan bagaimana menjadi seorang prokantor, kantoria dan pengiring nyanyian dalam sebuah peribadahan.

2. Diskusi

Metode ini dapat juga dimaknai sebagai proses pembelajaran yang melibatkan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan di antara mereka. (Heimiati, 2012). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta yang mengikuti pelatihan dan pembinaan dapat bertanya tentang materi musik gereja yang diberikan oleh narasumber.

3. Praktik

Pada metode ini, peserta diajarkan secara langsung menggunakan keterampilan psikomotorik untuk mencoba mempraktekan menjadi seorang pengiring nyanyian jemaat atau keyborist, prokantor, kantoria, paduan suara dan vokal grup. Metode praktik ini biasa diadakan dengan

kelompok maupun perorangan yang dilakukan setelah adanya metode ceramah dan diskusi (Sutikno, 2019).

Pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada 2 (dua) kelompok gereja yaitu gereja yaitu jemaat Gereja GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk Klasis Fatuleu Barat dengan memberikan pembinaan dan pelatihan tentang organis, prokantor, kantoria, paduan suara dan vokal grup yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Seni Keagamaan Kristen IAKN Kupang.

Tiga tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahapan ini tim melakukan survei ke lokasi kegiatan dan menganalisis tempat yang akan digunakan yang disepakati secara langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan gereja yang dituju. Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat mendapat kejelasan mengenai waktu kegiatan, tempat, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan apa saja kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pembinaan dan pelatihan mengenai musik gereja tentang organis, prokantor, kantoria, paduan suara dan vokal grup selama 2 hari berturut-turut. Pada tahapan ini, para dosen dan mahasiswa juga bekerja sama untuk melakukan pelatihan dan pembinaan musik gereja yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, pelatihan dan pembinaan musik gereja tentang organis, prokantor dan kantoria dilakukan dalam beberapa kelompok melalui pendampingan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik (Arnold et al., 2023).
- c. Tahap Evaluasi, pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan kesimpulan serta masukan dan saran mengenai kegiatan pelatihan dan pembinaan musik gereja yang sudah dilakukan selama 3 hari dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu gereja dan jemaat dalam memahami tentang musik gereja terkhususnya bagi para pelayan musik gereja dalam menjalankan peribadahan setiap minggunya. Menurut Qonitha dan Supriatna tahapan evaluasi dapat membantu dalam menentukan sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai, tetapi juga memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan di masa depan (Qonitha & Djuwita, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses dimulai dengan sambutan baik dari Wakil Dekan Fakultas Seni Keagamaan Kristen (FSKK) yang mewakili Tim keseluruhan dan juga dari Ketua majelis GMIT Sion Uel dan Ketua Majelis Jemaat Getsemani Oelbubuk yang diwakili oleh Sekretaris gereja.



**Gambar 1.**

Sambutan Wakil Dekan Fakultas Seni Keagamaan Kristen (FSKK)



**Gambar 2.**

Sambutan Ketua Majelis Jemaat GMTI Sion Uel

Setelah melakukan proses dalam acara pembukaan maka proses selanjutnya dengan mendengarkan ceramah dari ketua sekaligus pembawa materi mengenai konsep umum tentang musik gereja, tugas prokantor dan kantoria, serta bagaimana membawakan nyanyian jemaat dengan baik dan benar. Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode diskusi. Dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan meminta saran bagaimana menyanyikan nyanyian jemaat dengan baik dan benar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu masing-masing peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan keterampilan mereka masing-masing. Pelatihan Musik Gereja dalam hal ini mencakup pelatihan organis, prokantor, kantoria, keyboard serta pelatihan paduan suara dan vokal grup. Pentingnya prokantor dan kantoria dalam peribadahan, mengapa perlu adanya paduan suara dan vokal grup jemaat dalam gereja

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tersebut, bagaimana keterlibatannya dalam ibadah dan siapa yang harus mengambil peran pelayanan sebagai pemimpin paduan suara serta perlunya anggota paduan suara dan vokal grup yang memiliki kompetensi yang memadai dalam hal membaca notasi sebuah lagu dan menerapkan cara bernyanyi yang baik dan benar. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yakni kelompok prokantor, kantorია, organis, paduan suara dan vokal grup setelah materi secara umum disampaikan. Pembagian kelompok tentunya sudah diatur bersama dengan salah satu pemateri yang paham betul di bidangnya. Kegiatan pelatihan ini merupakan gabungan dari dua gereja yaitu GMIT Sion Uel dan GMIT Getsemani Oelbubuk yang tempat pelaksanaan pelatihan ini akan diadakan di Gedung gereja GMIT Sion Uel sehingga secara langsung dapat menggunakan media yang sudah ada. Pada tahapan ini metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode praktik dengan tujuan memudahkan para peserta untuk bertanya dan berlatih secara langsung dengan tim pengabdian kepada masyarakat yang ada.

Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kegiatan yang akan di koordinir langsung oleh masing-masing dosen dan mahasiswa sesuai dengan pembagian kerja yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pelatihan Keyboard**

Pelatihan dilakukan bersamaan dengan pelatihan-pelatihan yang lainnya. Keyboard sendiri dibawah dari Tim pengabdian karena ketersediaan keyboard di jemaat tidak mencukupi. Proses pelatihan dilakukan dengan pengenalan penjarian, tangga nada dan proses memainkan lagu sederhana.



**Gambar 3.**

Proses pelatihan keyboard

Proses permainan keyboard bertujuan agar para pemain dapat menggunakan permainan yang baik dalam proses mengiringi ibadah jemaat. Proses yang diharapkan adalah setiap pemain mampu mengiringi sesuai dengan standard yang baik.

#### **2. Pelatihan Prokantor dan Kantoria**

Prokantor dan kantorია merupakan satu kesatuan. Tidak ada prokantor tanpa kantorია dan begitupun sebaliknya, tidak ada kantorია tanpa prokantor. Kehadirannya dalam ibadah jemaat harus memberikan dorongan supaya jemaat yang tidak bisa atau yang belum dapat menyanyi dengan baik dan benar, dibimbing tanpa merasa tertekan karena dominasi suara prokantor. Pelatihan prokantor dan kantorია ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang nyanyian jemaat, bagaimana cara menyanyikannya dan memberikan kesempatan kepada para peserta kelompok prokantor dan kantorია untuk mencoba menyanyikan beberapa nyanyian jemaat dengan baik dan benar. Pada pelatihan ini, para peserta juga langsung diberikan arahan

untuk menyiapkan nyanyian jemaat yang akan dinyanyikan pada peribadahan hari minggu yang akan datang.



**Gambar 4.**  
Pelatihan prokantor dan kantoria

### 3. Pelatihan Paduan Suara dan Vokal grup

Kegiatan sebelum memulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang apa itu paduan suara dan vokal grup, mengapa perlu ada paduan suara dan vokal grup jemaat dalam gereja tersebut, bagaimana keterlibatannya dalam ibadah dan siapa yang harus mengambil peran pelayanan sebagai pemimpin paduan suara serta perlunya anggota paduan suara dan vokal grup yang memiliki kompetensi yang memadai dalam hal membaca notasi sebuah lagu dan menerapkan cara bernyanyi yang baik dan benar.



**Gambar 5.**  
Proses Pelatihan Paduan Suara

Seperti pada gambar diatas, pelatihan paduan suara dilakukan pada kalangan peserta berusia 9-15 tahun. Dikarenakan peserta belum memahami cara membaca notasi angka dengan baik dan benar, maka cara yang dilakukan adalah dengan membagi peserta dalam dua kelompok kecil (sesuai dengan pembagian suara anak-anak) yang didampingi oleh tim agar dapat berlatih dengan lebih baik lagi.



**Gambar 6.**  
Proses Pelatihan Vokal Grup

Sama halnya dengan pelatihan vokal grup didominasi oleh peserta anak-anak. Cara yang dilakukan pada kelompok ini adalah para pelatih menyanyikan lagu terlebih dahulu, kemudian anak-anak akan menyanyikannya.

Kegiatan pelatihan ini bertempat di Gedung gereja GMIT Sion Uel sehingga secara langsung dapat menggunakan media yang sudah ada. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yakni kelompok paduan suara dan kelompok kantoria setelah materi secara umum disampaikan. Pembagian kelompok tentunya sudah diatur bersama dengan salah satu pemateri yang paham betul di bidangnya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu hari jumat sampai dengan hari minggu, dengan durasi perhari saat pelatihan  $\pm$  6 (enam) jam, terdiri dari:

- 60 menit pengenalan materi prokantor, kantoria, paduan suara dan vokal grup
- 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
- 60 menit untuk evaluasi keseluruhan materi

Untuk hari kedua sampai ketiga langsung dimulai dengan pelatihan tanpa mengulangi pengenalan materi prokantor, kantoria, keyboard, paduan suara dan vokal grup seperti pada hari pertama.

Pembagian dua sesi pelatihan sebagai berikut :

*Sesi 1* demonstrasi setelah materi umum disampaikan dengan memberi kesempatan kepada satu per satu peserta mempraktekan dalam setiap kelompok paduan suara dan vokal grup di tempat yang berbeda atau dalam gedung gereja tetapi secara terpisah. Setelah itu dilakukan evaluasi.

*Sesi 2* demonstrasi dengan penggabungan kelompok yang bertujuan melakukan tugasnya masing-masing dalam satu kesatuan liturgi ibadah yang utuh. Sesi ini dibuat dibagian akhir untuk mengaplikasikan secara langsung bersama jemaat untuk dapat mengisi liturgi dalam ibadah minggu di hari terakhir pelaksanaan kegiatan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Jemaat GMIT Sion Uel dan Jemaat GMIT Getsemani Oelbubuk terbukti masih banyak jemaat yang terlubat secara langsung sebagai pemusik gereja masih kurang memahami tentang fungsi, peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang musik gereja, sehingga dalam pelayanan musik gereja yang dilakukan para pemusik masih banyak mengandalkan *feeling* sebagai bentuk untuk menafsirkan bahkan memainkan partitur yang ada. Untuk itu ada beberapa saran yang menjadi harapan kedepan yakni gereja sebagai basis pembinaan umat lebih khusus mereka yang terlibat sebagai pelayanan musik gereja dapat diberi ruang untuk meningkatkan kualitas mereka dalam bermusik baik sebagai organis, prokantor dan kantoria, serta paduan suara dan vokal grup. Kualitas yang dimaksudkan dapat berupa diikutsertakan dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pelatihan formal maupun non formal sehingga kualitas bermusik para pelayan musik gereja dapat lebih ditingkatkan dengan tujuan peribadahan di gereja dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan jurnal PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini, terkhusus kepada Jemaat GMIT Sion Uel dan Jemaat GMIT Getsemani Oelbubuk. Terima kasih juga kepada seluruh penulis atau tim PKM yang telah bekerja sama dalam pikiran, tenang dan uang demi terlaksananya jurnal PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akwan, U. (2021). Nyanyian Gereja Sebagai Salah Satu Metode Pekabaran Injil. *MURAI: Jurnal Papua Teologi Kontekstual*, 2(1), 38–46. <http://ojs.stftkijne.ac.id/index.php/jmp/article/view/51><http://ojs.stftkijne.ac.id/index.php/jmp/article/download/51/62>
- Arnold, V., Mone, O., Timo, Y., Liow, S., Nomeni, Ni., Gerlis Ludji Leo, Elisyena Taopan, & Atni Misa. (2023). Workshop Prokantor, Kantoria, dan Organisa di Jemaat GMIT Exodus Oefafi Klasis Kupang Timur. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.62282/devotion.v1i1.45-54>
- Aryesha, V. (2021). Pelatihan Paduan Suara Dalam Rangka Wisuda di Universitas Iskandar Muda. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 53–58. <https://doi.org/10.32672/btm.v3i2.3161>
- Hardiarini, C., Jobs, M. A., & M.T. Nyoman I. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Heimiati. (2012). *Model Pembelajaran* (Agvenda (ed.)). Aswaja Pressindo.
- Huka, R. Y., Snae, P. O., Nunumete, L. A., Lenama, H., Letma, I., Tamonob, J. D., Putri, R., Wadu, S., & Petan, B. (2020). Pelatihan Musik Terompet, Sasando serta Pelatihan Paduan Suara dan Vokal Grup di GMIT Bethania Camplong dan GMIT Sion Camplong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115–133.
- Mita, R. A., & Kristiandri, D. (2020). Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius Di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41–53. <https://doi.org/10.26740/jps.v10n1.p41-53>
- Nurhadi, H. A., Mufarrikoh, Z., Indahsari, K., Maftuhati Riskiyah, E., & Ifadhah, H. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*. <http://repository.iainmadura.ac.id/1075/>[http://repository.iainmadura.ac.id/1075/1/Buku Tridarma Teori dan Praktik iain press.pdf](http://repository.iainmadura.ac.id/1075/1/Buku%20Tridarma%20Teori%20dan%20Praktik%20iain%20press.pdf)
- Paula Monica, Bella; Sumaryanto, T. (2018). Teknik Vokal Dan Peran Pemandu Nyanyian Jemaat Di Gereja Kristen Jawa Ngesrep Kota Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 7(1), 14–24.
- Qonitha, F., & Djuwita, M. (2024). Optimalisasi Pelaksanaan Evaluasi Pelatihan Pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat Optimization of Training Evaluation Implementation at the Center for Human Resource Development in Land Transportation. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 8.0*, 177–185.
- Riwu Tadu, J. (2016). *Apresiasi Seni dan Musik Gereja*.
- Sihite, N. K., Telaumbanua, E. H., & Sianturi, M. A. (2023). Penerapan Teknik Artikulasi Dalam Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Negeri Lintong Nihuta. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 360–370. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i5.427>
- Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Holistik.
- Tamonob, J. (2022). Manajemen Pelayanan Musik Gereja Studi Deskriptif Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Sunset Kupang Dalam Masa Pandemi Corona. *Tambur : Journal of Music Creation, Study*

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*and Performance*, 2(1), 13–24.

Valentino, V. H., Meyke, B., Hutajulu, W., & Prasetya, R. (2024). PKM PENGENALAN DASAR KOMPUTER PADA ANAK JALANAN BANTARAN KALI CILIWUNG RT10. 07(05), 594–601.

Yonathan, H. (2015). Harmoni Satb. In *Direktorat Pembinaan Pendidikan SMK*.